

BAB I

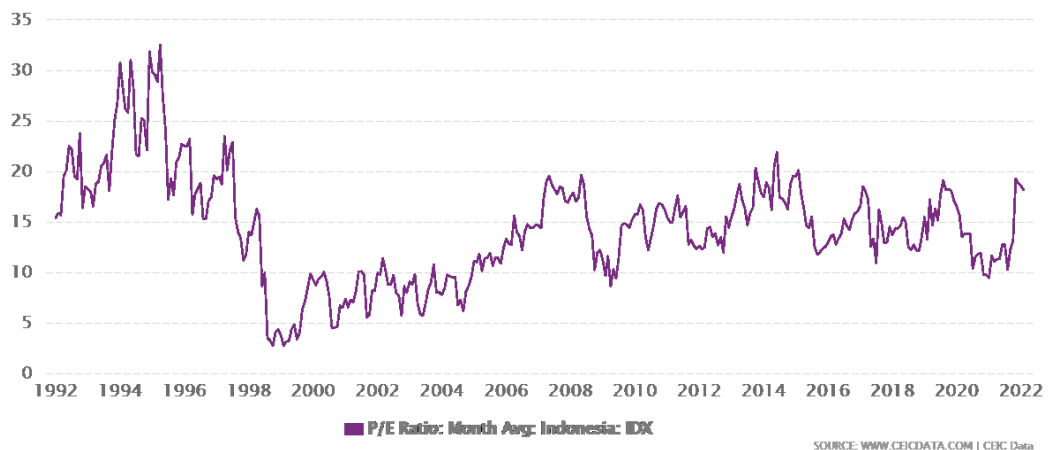
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dengan investor yang memiliki dana lebih. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pembiayaan melalui penerbitan saham, sementara investor memiliki kesempatan untuk menanamkan modal dan memperoleh imbal hasil yang optimal. Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang menjadi tolok ukur investor untuk menilai prospek investasi, serta tujuan perusahaan dalam upaya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Brealey et al., 2011).

Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya memegang peranan kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Berbagai studi empiris menunjukkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013; Hidayat & Triyonowati, 2020; Suwardika & Mustanda, 2017). Namun, hubungan ini tidak selalu bersifat konstan dan linier karena pengaruhnya dapat berbeda sesuai dengan kondisi perusahaan serta lingkungan bisnis dan ekonomi yang dinamis.

Perkembangan nilai perusahaan rata-rata di Indonesia secara historis dari masa ke masa mengalami fluktuasi seperti tergambar pada gambar di bawah ini



Untuk memahami kompleksitas tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan variabel moderasi sebagai alat analisis untuk menjelaskan variasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi yang dipilih adalah jenis industri, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kondisi krisis ekonomi. Penjelasan ilmiah mengenai perlunya memasukkan variabel-variabel ini sebagai moderasi adalah sebagai berikut:

Jenis Industri

Setiap industri memiliki karakteristik unik terkait risiko, tingkat persaingan, struktur biaya, dan sensitivitas terhadap siklus ekonomi (Davydov, 2016). Misalnya, industri keuangan yang diatur ketat mempunyai pola profitabilitas dan respons investor yang berbeda dengan sektor manufaktur atau konsumen. Karena itu, jenis industri dapat memoderasi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan, agar hasil penelitian mencerminkan perbedaan sektor yang nyata.

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan mekanisme pembagian laba yang memberikan sinyal positif bagi investor tentang prospek dan kestabilan perusahaan (Lintner, 1956). Kebijakan dividen yang konsisten dapat memperkuat kepercayaan pasar dan memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Mery et al., 2017). Sebaliknya, kebijakan yang tidak konsisten atau rendah dividen dapat melemahkan hubungan tersebut.

Struktur Modal

Keputusan mengenai komposisi antara sumber dana sendiri dengan dana eksternal (utang) memengaruhi risiko keuangan dan persepsi investor terhadap

perusahaan (Modigliani & Miller, 1958). Struktur modal yang optimal dapat memfasilitasi pengelolaan biaya modal dan risiko keuangan sehingga memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Anggraini, 2017). Namun, hasil penelitian terkait moderasi struktur modal menunjukkan variasi, karena struktur modal juga bisa menambah risiko jika proporsinya tidak tepat (Fauzan, 2021).

Ukuran Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih stabil, memiliki akses lebih mudah ke sumber daya dan pembiayaan, serta sistem manajemen yang lebih profesional (Peng et al., 2016). Ukuran perusahaan berpotensi memperkuat atau melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mengingat skala dan kompleksitas operasional yang berpengaruh pada persepsi investor.

Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi merupakan faktor eksternal yang dapat mengubah dinamika pasar dan persepsi risiko secara signifikan (Reinhart & Rogoff, 2009). Periode krisis seperti pada tahun 1998, 2008, dan pandemi COVID-19 di 2019 merupakan momen dimana hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan biasanya mengalami perubahan makna dan kekuatan akibat fluktuasi aktivitas ekonomi dan perubahan perilaku investor. Variabel ini penting sebagai moderator berbasis waktu yang banyak belum dimasukkan dalam penelitian pada pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Fenomena krisis tersebut memang berdampak nyata pada pasar modal Indonesia. Pada krisis tahun 1998, Indonesia mengalami inflasi paling tinggi hingga 77,63% dan depresiasi nilai tukar rupiah sampai menyentuh angka Rp 17.000 per dolar Amerika, akibat ketidakstabilan politik dan ekonomi yang berujung pada keterpurukan berbagai sektor bisnis. Krisis global 2008 akibat runtuhnya sektor kredit rumah di Amerika akhirnya menyebar ke Indonesia dan negara lain sebagai dampak globalisasi ekonomi. Pada tahun 2019, pandemi COVID-19 yang bermula dari China mengakibatkan lockdown dan pembatasan sosial berskala besar, melumpuhkan aktivitas ekonomi secara luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan memperhatikan pengaruh moderasi dari jenis industri, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan krisis ekonomi secara simultan. Penelitian ini menggunakan data lintas sektor perusahaan terbuka di Indonesia selama periode 2006–2020, yang mencakup masa sebelum, selama, dan setelah sejumlah krisis ekonomi penting.

Adapun judul penelitian ini adalah **Studi Tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Jenis Industri, Krisis, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis industri sebagai variabel yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Krisis sebagai variabel yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen sebagai variabel yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Struktur modal sebagai variabel yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran jenis industri sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis peran krisis sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis peran struktur modal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dari berbagai segi, baik dari aspek teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai nilai perusahaan dengan menambahkan kompleksitas analisis terhadap pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kompleksitas tersebut diwujudkan melalui penggunaan variabel moderasi, yaitu peristiwa krisis dan kategori jenis industri, serta diperluas dengan cakupan penelitian yang mencakup seluruh perusahaan terbuka dari berbagai sektor industri di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan akademik dan memberikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan sudut pandang alternatif dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tertentu secara lebih optimal dengan memperhatikan faktor-faktor moderasi yang diteliti. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen internal perusahaan dalam menyusun strategi keuangan dan kebijakan korporasi yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bermanfaat tidak hanya bagi investor,

tetapi juga bagi manajemen perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

1.5 Struktur organisasi disertasi

Sistematika Penulisan Disertasi

Dalam penulisan karya ilmiah penelitian ini, digunakan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2024 sebagai acuan. Adapun struktur disertasi ini terdiri atas enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan dasar dilaksanakannya penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan disertasi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas konsep, teori, dalil, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Selain itu, bab ini juga menggambarkan perkembangan ilmu pengetahuan terkait topik penelitian, yang kemudian diakhiri dengan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan prosedur dan rancangan penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data. Penyajian dilakukan secara sistematis untuk memberikan gambaran objektif mengenai hasil penelitian.

BAB V Pembahasan

Bab ini menguraikan interpretasi terhadap hasil temuan penelitian dengan mengaitkannya pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka teori. Pola pemaparan bersifat tematik dan mengacu pada pola yang

dikemukakan oleh Stenberg (1988), sehingga pembahasan menjadi lebih terstruktur, mendalam, dan analitis.

BAB VI Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab terakhir berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil penelitian, termasuk simpulan yang diperoleh. Selain itu, bab ini mencantumkan implikasi teoretis dan praktis dari penelitian, memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, serta menyebutkan keterbatasan penelitian yang terkait dengan metode, teknik pengumpulan data, maupun sampel penelitian.